

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Relasi kuasa yang terjadi dalam pemberdayaan keluarga harapan PKH di Desa Krecek, Kediri. Secara eksplisit dapat terlihat bahwa relasi kuasa yang terjadi di Desa Krecek merupakan relasi kuasa yang kekuasaannya berada pada partai penguasa di Desa Krecek. Hal ini dikarenakan terlihat bahwa pihak desa tidak melakukan sesuatu apapun kecuali mengikuti data yang ada di desa padahal pihak desa mengetahui siapa saja dan berapa jumlah warga yang berak menerima PK. Tetapi pihak desa tidak dapat melakukan pemeriksaan data ulang. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan oleh pihak penyelenggaraan dan penyalur yang bernaung di bawa kekuasaan partai penguasa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PKH di masyarakat di Desa Krecek Kediri. Penyaluran bantuan PKH di Desa Krecek secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, yang berasal dari pihak Desa dan aturan pemerintah dalam hal aturan penyaluran bantuan PKH pada masyarakat Desa dan faktor eksternal yaitu pihak yang mengatur dan mengarahkan pengolahan dan pihak Desan dalam penentuan dan pembagian penerimaan bantuan PKH.
3. Dampak dari Relasi kuasa yang terjadi dalam program PKH di Desa Krecek, Kediri, Dampak dari relasi kuasa pada Masyarakat Desa Krecek yaitu banyaknya Masyarakat yang tidak tersentuh pemberdayaan PKH yang ditargetkan untuk Masyarakat Desa tersebut. sehingga masih banyak

Masyarakat yang mengeluh berada dalam kemiskinan. Selain itu keberadaan relasi kuasa yang dalam pemberdayaan Masyarakat harapan di Desa Krecek secara umum menimbulkan dua masalah yaitu masalah tidak tepat sasaran dan hilangnya hak berbicara dan hak mengeluarkan pendapat, yang kedua hak tersebut adalah hak yang melekat pada diri setiap manusia yang dilahirkan di dunia sebagai anugerah dari Tuhan.